

Analisis studi kelayakan bisnis UMKM Dewi-dewi Handycraft ditinjau dari aspek manajemen dan sumber daya manusia

Adha Herfian Prayogi¹, Ahmad Ramapanji Panatagama², Nihayatu Aslamatis Solekah³

^{1,2,3}Progam Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: adpraygi@gmail.com

Kata Kunci:

aspek SDM; UMKM; skala likert; studi kelayakan bisnis

Keywords:

HR aspects; MSMEs Dewi-dewi; likert scale; business feasibility study

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui studi kelayakan bisnis ditinjau dari aspek sumber daya manusia pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dewi-dewi yang berada di Malang Jawa timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menggambarkan objek dengan teknik pengumpulan data primer. Alat analisa dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang menjumlahkan skor dari seluruh butir pertanyaan. Hasil dari penelitian, UMKM ini memiliki kriteria baik dalam penilaian skala likert sehingga UMKM ini layak untuk dijalankan.

ABSTRACT

This research aims to determine the business feasibility study in terms of the human resources aspect of Dewi-dewi MSMEs in Malang, East Java. This research uses a descriptive qualitative method that describes objects using primary data collection techniques. The analytical tool in this research uses a Likert scale which adds up the scores from all question items. The results of the research show that this MSMEs has good criteria in the Likert scale assessment so that this MSMEs is suitable to be run.

Pendahuluan

Analisis kelayakan bisnis merupakan kegiatan menganalisa untuk mempelajari bisnis maupun usaha. Kegiatan ini merupakan upaya untuk menentukan apakah bisnis tersebut layak dijalankan ataupun tidak (Helfi Fitron Almakhali, Mochamad Reza Adiyanto, 2023). Melalui tahapan analisis akan dihasilkan pernyataan kelayakan terhadap ide bisnis yang dibangun. Sehingga kelayakan ini akan menjadi pertimbangan untuk membantu membuat keputusan dan penilaian yang tepat bagi sebuah usaha dari kemungkinan tertentu (Gezer & Kingir, 2020).

Ada beberapa aspek dalam penilaian studi kelayakan bisnis yaitu aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek sumber daya manusia, dan juga terdapat aspek keuangan (Kristian & Indrawan, 2019). Dalam satu bisnis terdapat aspek yang harus diperhatikan termasuk aspek yang mendukung kegiatan serta operasional bisnis (Gumarus, Bryan Alexander, Juliana, 2022). Aspek ini adalah aspek sumber daya manusia yang memiliki tahapan pelaksanaan pengorganisasian dalam suatu bisnis. Sumber daya manusia harus berkualitas dalam



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

suatu perusahaan agar memiliki kemampuan menjalankan tanggung jawab yang telah diberikan kepada dirinya (Siswanti, 2020).

Dalam sebuah perusahaan apabila tidak ada aspek sumber daya manusia maka bisnis tidak bisa berjalan sehingga penting untuk memilih sumber daya manusia karena bisnis dapat berhasil dan juga dapat gagal karena dipengaruhi oleh sumber daya manusia (Helfi Fitron Almakhal, Mochamad Reza Adiyanto, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan UKM Dewi-Dewi, Ditinjau dari aspek manajemen sumber daya manusia berdasarkan pedoman wawancara.

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif *descriptive*. Obyek penelitian adalah UMKM Dewi Dewi Handicraft terletak di Kelurahan Candirenggo, Singhasari, Malang. Jenis data yang digunakan adalah data primer merupakan hasil wawancara peneliti kepada Narasumber yaitu anggota dari UMKM Dewi Dewi di kabupaten malang.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Sugiono dalam (Helfi Fitron Almakhal, Mochamad Reza Adiyanto, 2023) mengatakan observasi adalah kegiatan pengamatan obyek secara langsung untuk mengetahui gejala yang tampak dan menganalisis proses yang kompleks mencakup kegiatan biologis dan psikologis. Wawancara Adalah bertemunya dua orang untuk saling bertukar informasi melalui pertanyaan dan jawaban sehingga dapat diambil sebuah informasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa berupa tulisan, gambar, maupun karya sehingga dapat menghasilkan pesan verbal maupun nonverbal (Sitti Nuralan et al., 2022).

Pembahasan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berperan penting dalam meningkatkan ketahanan ekonomi negara (Diana et.al., 2020; Minai et.al., 2021; Sarif et.al., 2023). UMKM Dewi Dewi adalah komunitas perempuan dalam binaan *Wahid Foundation* yang memiliki kegiatan bergerak untuk pemberdayaan perempuan dalam sektor ekonomi. Komunitas ini melakukan binaan untuk ibu-ibu rumah tangga dengan tujuan agar menjadi lebih produktif, melalui kerajinan tangan yang diproduksi (Ismail & Wardhani, 2020). Dalam melakukan analisis sumber daya manusia pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua tahapan tabel pedoman wawancara yaitu wawancara manajemen sumberdaya manusia dan hasil evaluasi wawancara.

Tabel 1. Pedoman wawancara

No	Pertanyaan	Responden	Hasil Wawancara
1	Berapa lama proses pembuatan produk?	Ketua UKM	Dalam seminggu menghasilkan 2 jenis produk masing-masing 5-10 buah
2	Berapa Lama jam kerja dalam satu hari?	Ketua UKM	2-4 jam

3.	Berapa lama hari kerja dalam satu tahun?	Anggota UKM	Tidak menentu
4.	Bagaimana struktur organisasi UKM?	Penasihat UKM	<ul style="list-style-type: none"> • Penasihat • Ketua • Bendahara • Dokumentasi • Perlengkapan • Promosi • Produksi • Keamanan dan kebersihan
5.	Bagaimana spesifikasi skill dalam tiap tugas?	Penasihat UKM	Memiliki ketekunan dan ketelitian.
6.	Bagaimana hubungan antara bagian dalam UKM?	Penasihat UKM	Memiliki hubungan baik dengan menjaga koordinasi

Sumber: diolah peneliti

UKM Dewi-dewi berdiri sejak tahun 2017 dan sekarang telah memiliki 12 anggota yang terdiri dari ibu-ibu. Struktur kepengurusan dari UKM ini terdiri dari penasihat, ketua, bendahara, sie dokumentasi, sie perlengkapan, sie promosi, sie produksi, dan sie keamanan dan kebersihan. Alur kerja dalam UKM ini dimulai dari ketua yang memiliki wewenang untuk mengkoordinasi anggotanya.

Bagian tim perlengkapan memiliki tugas untuk menyediakan bahan yang diperlukan dalam proses pembuatan produk. Bagian produksi memiliki tugas untuk memproduksi barang dan setelah barang jadi, proses berikutnya yaitu tahap promosi yang dilakukan oleh tim promosi. Bendahara memiliki tugas untuk melakukan pencatatan arus kas mulai dari pembelian bahan dasar hingga proses penjualan. Selain itu UKM ini memiliki manajemen sumber daya manusia untuk menjaga keamanan dan kebersihan tempat di dalam dan disekitar UKM.

Gambar 1.1 Observasi UKM



Setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya penulis menilai studi kelayakan bisnis ditinjau dari aspek manajemen sumber daya manusia. Penilaian ini menggunakan skala likert yang menjumlah seluruh skor (angka) dari butir-butir pertanyaan (Budiaji, 2013). Berikut ini tabel indikator dalam penilaian aspek manajemen dan sumber daya manusia.

Tabel 2. Penilaian Aspek Manajemen dan SDM.

No	Pertanyaan	Evaluasi					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Kamampuan mencapai target dengan waktu yang telah ditentukan				✓		Memiliki kemampuan baik sesuai waktu yang direncanakan
2	Tersedianya tenaga kerja yang diperlukan					✓	Setiap bidang dan tugas tersedian tenaga kerja yang terampil dibidangnya
3	Kemampuan merekrut tenaga kerja sesuai SDM yang dibutuhkan				✓		Memiliki kriteria dalam merekrut tenaga kerja yang baik.
Total		13					
Rata-rata		4,3					

Sumber: Diolah peneliti

Keterangan :

1 = sangat jelek

2 = jelek

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Total nilai yang diperoleh sebesar 13 dan jika dirata-rata mendapatkan nilai 4,3 yang artinya studi kelayakan bisnis dalam aspek manajemen dan sumber daya manusia di UKM Dewi-dewi adalah “BAIK”.

Kesimpulan dan Saran

UKM Dewi-dewi merupakan komunitas beranggotakan ibu-ibu yang memiliki produktivitas dalam pembuatan kerajinan tangan. Pelaksanaan penilaian studi kelayakan bisnis pada UKM Dewi-dewi ditinjau dari aspek manajemen sumber daya manusia dikategorikan berhasil dan sukses. UKM ini memiliki kategori baik dalam

penilaian tersebut. Kategori baik tersebut berarti UKM ini dapat dikatakan layak Karena memiliki skor skala likert sebesar 4.

Sehingga bisnis ini dikatakan layak untuk aspek manajemen sumber daya manusia. Saran dari hasil penelitian ini adalah Ketentuan jam kerja dalam sehari dan juga lama bekerja (hari) dalam setahun perlu lebih diperhatikan. Selain itu UKM ini perlu meningkatkan skill dan kemampuan seperti pelatihan sehingga dapat mencapai target dalam produksi.

Daftar Pustaka

- Budiaji, W. (2013). The measurement scale and the number of responses in likert scale. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember*, 2(2), 127–133.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/k7bgy>
- Diana, Ilfi Nur, Segaf, Segaf, Ibrahim, Yusnidah, Minai, Mohd Sobri and Saqlain, Raza (2020). Barriers to small enterprise growth in the developing countries: Evidences from case studies in Indonesia and Malaysia. *Academy of Strategic Management Journal*, 19 (4). ISSN 15441458, 19396104 <http://repository.uin-malang.ac.id/17921/>
- Gezer, Y., & Kingir, S. (2020). Entrepreneurss decision processes on a new business investment: Feasibility study in London Flower Industry. *Academic Review of Humanities and Social Sciences*. 3(1). 139–160.
<https://dergipark.org.tr/en/pub/arhuss/issue/54943/743081>
- Gumarus, Bryan Alexander, Juliana, J. (2022). Gluten-free choux with nusantara taste “ Puff You !” 3(3). 53–64.
- Helmi Fitron Almakhal, Mochamad Reza Adiyanto, E. R. (2023). Analisis kelayakan usaha rumah potong hewan ditinjau dari aspek teknis dan sumber daya manusia. 7(13), 2274–2288.
- Ismail, N. R., & Wardhani, A. R. (2020). Transfer pengetahuan melalui pelatihan e-Commerce Dalam Pemberdayaan UKM Dewi-dewi di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. *Resona : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
<https://doi.org/10.35906/resona.v4i1.401>
- Kristian, W., & Indrawan, F. (2019). Studi kelayakan bisnis dalam rangka pendirian XX Cafe. *Jurnal Akuntansi Maranatha*. 11(2). 379–400.
<https://doi.org/10.28932/jam.v11i2.1932>
- Minai, M. S., Raza, S., & Segaf, S. (2021). Post COVID-19: Strategic digital entrepreneurship in Malaysia. In *Modeling economic growth in contemporary Malaysia* (pp. 71-79). Emerald Publishing Limited. <http://repository.uin-malang.ac.id/11165/>
- Sarif, Reza, Susanto, Rosya Mawaddah, Retnasih, Nora Ria and Segaf, Segaf (2023) Revolutionizing Resilience: MSMEs' Journey with Digital Strategies in Post-Pandemic Recovery. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*. 8 (3). pp. 203-218. ISSN 2477-3166 <http://repository.uin-malang.ac.id/16783/>
- Siswanti, T. (2020). Analisis pengaruh aspek keuangan dan kualitas Sumber Daya Manusia terhadap pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Mitra Manajemen*, 143–152.
- Sitti Nuralan, Muh. Khaerul Ummah BK, & Haslinda. (2022). Analisis gaya belajar siswa

berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli. Pendekar Jurnal: Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar. 1(1). 13–24.

<https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar>

Sugiyanto, Nadi, L., & Wenten, I. K. (2020). Studi kelayakan bisnis teknik untuk mengetahui bisnis dapat dijalankan atau tidak. In YPSIM Banten (Vol. 1).

[http://eprints.unpam.ac.id/8654/3/Buku SKB Sugiyanto-Terbit 2020 Gabung-E-book.pdf](http://eprints.unpam.ac.id/8654/3/Buku%20SKB%20Sugiyanto-Terbit%2020%20Gabung-E-book.pdf)